

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bayi usia 7-12 Bulan yang diberi makanan pendamping ASI di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul tahun 2010 sebanyak 34 bayi dengan kategori cukup sebanyak yaitu 14 orang (41,2%), baik dan kurang masing-masing sebanyak 10 bayi (29.4%).
2. Responden yang paling banyak mempunyai bayi usia 7-12 bulan yang tidak mengalami diare yaitu 19 orang (55,9%) sedangkan bayi usia 7-12 bulan yang mengalami diare sebanyak 15 orang (44,1%).
3. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 7,635 pada df 2 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan (p)  $0,022 \geq$  dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara pemberian MP ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 7-12 bulan di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul tahun 2010.

## **B. Saran**

### 1. Bagi bidan di BPS Sri Martuti Piyungan

Bagi bidan di BPS Sri Martuti Piyungan agar dapat lebih menggalakkan pemberian MP-ASI terhadap bayi yang berusia lebih dari 6 bulan baik melalui penyuluhan maupun konsultasi pada setiap kunjungan pemeriksaan balita.

### 2. Bagi ibu-ibu yang mempunyai bayi umur 7-12 bulan di BPS Sri Martuti Piyungan

Bagi ibu-ibu yang mempunyai bayi umur 7-12 bulan di BPS Sri Martuti Piyungan agar dapat meningkatkan perilaku pemberian MP ASI pada bayinya dengan menambah informasi tentang jenis-jenis MP ASI yang bernutrisi tinggi namun dapat dijangkau oleh ekonomi keluarga.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian metode survey untuk melihat secara langsung kehidupan responden di rumah dan melakukan wawancara mendalam tentang makanan pendamping ASI serta pemberian makanan pendamping ASI dan mengkaji hal-hal yang dapat mempengaruhi pemberian makanan pendamping ASI dan kejadian diare itu sendiri.